BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti memberikan analisis terhadap hal-hal yang telah di temukan pada bab sebelumnya serta menghubungkan dengan hasil pada wawancara dan observasi yang dilakukan pada responden. Data yang diperoleh tersebut dikumpulkan, disusun, kemudian dianalisis, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Dalam melakukan analisis ini telah dilakukan wawancara dan observasi kepada para responden yaitu Kasi. Penkum dan Humas, Humas kejaksaan Tinggi Jawa Barat, dan selain itu juga kepada para wartawan yang ada di bandung. Hal-hal yang ditanyakan pada wawancara adalah data responden Kasi. Penkum dan Humas, Humas kejaksaan Tinggi Jawa Barat, dan kepada wartawan yang meliputi nama, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, jabatan, dan lamanya kerja.

Bab ini merupakan hasil penelitian mengenai Persepsi Wartawan Tentang Tv Info di Kejaksaa Tinggi Jawa Barat, sebagai media humas. Agar sistematis dan terarah pembahasan dikelompokan menjadi tiga sub bab yaitu

1. Deskriptif Data Informan

    - Informan Kasi. Penkum dan Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat
    - Informan Kasubsi. Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat
    - Informan Wartawan

2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Profil Informan

Pada sub bab ini peneliti akan menganalisis data informan untuk memperjelas penelitian yang dilakukan, informan yang diambil adalah Kasi. Penkum dan Humas, Humas kejaksaan Tinggi Jawa Barat,dan wartawan RRI Bandung, wartawan Pikiran Rakyat Bandung, dan wartawan Jurnal Nasional Bandung. Adapun masalah yang diteliti adalah Persepsi Wartawan Tentang Tv Info Sebagai Media Humas.

Tabel 4.1 dan tabel 4.2 adalah tabel mengenai data informan secara umum yang diperlukan dalam penelitian ini. tabel 4.1dan 4.2 berikut ini akan menunjukan rincian data keseluruhan informan penelitian.

Tabel 4.1

Data Informan Kasi. Penkum dan Humas, Humas kejaksaan Tinggi Jawa Barat

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidi-kan	Pekerjaan	Jabatan	Lama Bekerja
1.	Suryo Atmono, S.H. M.H	Laki-laki	S2	Jaksa	Kasi. Penkum dan Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat	31 Tahun
2.	Yeni Sulastri, S.H	Perempuan	S1	Pegawai Negri Sipil	Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat	15 Tahun

Sumber : Observasi Lapangan Februari-Juli Tahun 2011

Dari tabel di atas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. **Suryo Atmono, S.H. M.H**

Gambar 4.1



Kasi. Penkum dan Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat

Jaksa yang menjabat sebagai Kasi.Penkum dan humas di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat ini telah mengabdikan dirinya kepada instansi pemerintah tersebut selama 31 tahun. Pria yang berkelahiran di Semarang 15 Mei 1959 ini telah mengabdiakn dirinya di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat sejak 1980, pada saat ini usia beliau yaitu 52 tahun. Pendidikan terkahir yang dimiliki oleh beliau adalah S2.

Peneliti memilih Kasi. Penkum dan Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat sebagai informan karena, beliau mengerti dan mengtahui tentang proses penyampaian informasi dalam Tv Info.

2. Yeni Sulastri, S.H

Gambar 4.2



Kasubsi. Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat

Pegawai Negri Sipil yang menjabat sebagai Kasubsi. Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat ini telah mengabdikan dirinya selama 15 tahun, sejak 1996. Kini Wanita tersebut telah berusia 41 tahun. Pendidikan terakhir yang telah dimiliki oleh beliau adalah S1.

Peneliti memilih Kasubsi. Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat sebagai informan karena, beliau mengerti dan mengtahui tentang proses penyampaian informasi dalam Tv Info.

Tabel 4.2

Data Informan Wartawan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Jabatan	Lama Bekerja
1.	Endang	Laki-laki	DIII	Wartawan RRI	Reporter	25 Tahun
2.	Roby	Laki-laki	S1	Wartawan Jurnal Nasional	Wartawan	10 Tahun
3.	Zaky	Laki-laki	S2	Wartawan PR	Wartawan	5 Tahun

Sumber : Observasi Lapangan Februari-Juli Tahun 2011

Dari tabel di atas dapat dilihat di jabarkan sebagai berikut :

1. Endang

Gambar 4.3



Wartawan RRI

Pria kelahiran Bandung, 09 September 1965 ini telah berkecimpung di dunia jurnalistik selama 25 tahun. Dengan pengalaman yang sudah cukup banyak, pada saat ini beliau telah menjabat sebagai Reporter dari RRI

Bandung. Pendidikan terakhir yang telah dimiliki oleh beliau adalah Diploma III (D3).

Peneliti memilih bapak Endang sebagai informan karena, beliau merupakan salah satu wartawan dari RRI Bandung yang sering meliput mengenai berita yang ada di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

2. Roby

Gambar 4.4



Wartawan Jurnal Nasional

Pria yang telah malang-melintang di dunia jurnalistik ini telah mempunyai pengalaman selama 10 tahun menjadi wartawan. Pada saat ini, beliau telah berusia 36 tahun. Beliau telah menyelesaikan pendidikan yg terakhir ditempuhnya yaitu S1. Pria yg berkelahiran di Riau ini memiliki pekerjaan sebagai jurnalis di media cetak Jurnal Nasional.

Peneliti memilih bapak Roby sebagai informan karena, beliau merupakan salah satu wartawan dari Jurnal Nasional yang bekerja di

Bandung dan juga sering meliput mengenai berita yang ada di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

3. Zaky

Gambar 4.5



Wartawan PR

Pria yang bertempat tanggal lahir di Bandung, 27 Juli 1987 ini telah mempunyai pengalaman sebagai wartawan selama 5 tahun. Walaupun beliau belum mempunyai pengalaman yang cukup banyak, namun beliau telah menyelesaikan pendidikan terakhir yang ditempuhnya yaitu S2. Pria yang berumur 24 tahun ini bekerja sebagai wartawan media cetak di Pikiran Rakyat.

Peneliti memilih bapak Zaky sebagai informan karena, beliau merupakan salah satu wartawan dari Pikiran Rakyat yang bekerja di Bandung dan juga sering meliput mengenai berita yang ada di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

4.1 Deskriptif Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian yang telah di dapatkan, persepsi wartawan mengenai adanya tv info sebagai media humas sangat baik. Dan dari pihak kejaksaan sendiri, tv info merupakan suatu media baru. Dimana dengan adanya tv info ini diharapkan dapat membantu wartawan dalam mencari berita yang berkaitan dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, dan tv info dapat di akses oleh publik atau masyarakat yang memerlukannya.

Pada sub bab ini dijelaskan tentang data penelitian, mengenai persepsi wartawan tentang Tv info di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, yang meliputi :

1. Bagaimana Proses Penyampaian Informasi dalam Tv Info ?
2. Bagaimana pengelolaan kesan wartawan pada tv info?
3. Bagaimana persepsi anda mengenai Tv info sebagai media humas dalam penyampaian informasi?

4.1.1 Proses Penyampaian Informasi dalam Tv Info.

Dari hasil wawancara dengan 2 (dua) Informan didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Persepsi wartawan tentang Tv Info di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat (Studi deskriptif mengenai Media Humas dalam Penyampaian Informasi) adalah sebagai berikut :

4.1.1.1 Berita-berita yang di tampilkan pada Tv Info dalam penyampaian informasi

Berita yang terdapat dalam Tv Info adalah berita berita yang berkaitan mengenai Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. Hal ini diperkuat

oleh pernyataan dari ibu Yeni Selaku Kasubsi. Humas di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

Yang mana menurut ibu Yeni *"Berita yang di masukkan ke dalam tv info adalah berita yang mempunyai kaitan dengan perkara dan ditangani oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. Kemudian perkara yang di masukkan juga menarik perhatian masyarakat."* [1]

Sedikit berbeda dengan Ibu Yeni, dimana menurut bapak Suryo Selaku Kasi. Penkum dan humas menyatakan bahwa *"Semua kegiatan yang ada di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat maupun Kejaksaan Negeri se-Jawa Barat di masukkan ke dalam Tv Info. Berita yang di tampilkan di Tv Info bisa berupa tulisan, foto-foto dan video yang sifatnya informatif."*[2]

Maka dari pernyataan diatas dapat kita ketahui bahwa berita yang ada dalam Tv Info merupakan berita yang berkaitan dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, selain mengenai perkara yang ditangani oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, tetapi juga mengenai kegiatan yang ada dalam Kejaksaan Tinggi Jawa Barat maupun Kejaksaan Negeri se-Jawa Barat.

[1] Kutipan wawancara pada 10 Juni 2011

[2] ibid

4.1.1.2 Tahap-tahap penyampaian informasi pada Tv Info

Pada proses tahap penyampaian informasi dalam Tv Info tentunya mempunyai tahapan-tahapan yang sangat panjang. Berikut ini merupakan pernyataan yang di dapatkan dari Kasi. Penkum dan Humas.

Menurut bapak Suryo, ***"****Anggota di bagian penkum dan humas kejaksaan tinggi Jawa Barat meliput berita di tempat kejadian perkara, misalnya aksi unjuk rasa di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, dan sidang yang menarik perhatian masyarakat. Setelah itu berita tersebut di input ke dalam Tv Info. Selain itu Kejaksaan Negeri di wilayah Jawa Barat juga bisa memberikan berita-berita."*[3]

Selain paparan yang telah di dapatkan dari bapak Suryo, maka ibu Yeni pun selaku Kasubsi. Humas di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat memberikan penjelasan terkait dengan Tahap-tahap penyampaian informasi pada Tv Info yang lebih jelas.

Menurut ibu Yeni ***"****Tahap-tahap penyampaian informasi pada Tv Info, tentunya ada proses pengeditan dalam setiap beritanya, karena tidak semua berita atau informasi yang berkaitan dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dapat di ekspose. Kemudian setelah seselai pengeditan, berita tersebut di laporkan ke Kasi. Penyuluhan Hukum dan Humas, setelah itu di laporkan ke bagian Asisten Intelejen, dan yang terakhir di laporkan ke Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa barat, menunggu keputusan dari Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa barat. Apakah berita tersebut dapat dilanjutkan prosesnya yang kemudian di masukkan ke tv info, atau berita tersebut tidak boleh di ekspose. Setelah berita itu disetujui oleh Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa barat, maka berita tersebut di tanda tangan, yang kemudian nantinya berita tersebut di masukkan ke dalam tv info."*[4]

[3] Kutipan wawancara pada 10 Juni 2011

[4] ibid

4.1.1.3 Menu yang ada dalam Tv Info

Menu yang terdapat dalam Tv Info yaitu struktur organisasi, kinerja dan testimoni, saran dan pengaduan, jaksa agung dari masa kemas dan daftar Kejaksaan Tinggi. Hal tersebut di perkuat oleh pendapat bapak Suryo dan ibu Yeni yang mengatakan bahwa *"Menu yang terdapat pada Tv Info itu seperti struktur organisasi, kinerja dan testimoni, saran dan pengaduan, jaksa agung dari masa-kemasa, dan daftar kejaksaan tinggi."*[5]

Dengan adanya menu-menu tersebut dapat memudahkan bagi kita untuk mengakses informasi yang ingin kita ketahui.

4.1.1.4 Pengontrolan dan pengelolaan informasi dalam Tv Info

Tentunya ada pengontrolan dan pengelolaan yang dilakukan dalam Tv info. Seperti yang dikatakan oleh bapak Suryo, bahwa *"Iya, ada pengontrolan. Seperti salah satunya yang dilakukan adalah dengan cara memasukkan informasi atau berita yang baru ke dalam Tv Info yang dapat diakses oleh publik atau masyarakat yang memerlukannya."*[6]

Hampir sama dengan yang dikatakan oleh bapak suryo, namun ibu Yeni mengatakan bahwa *"Dalam pengontrolan dan pengelolaannya dalam Tv info, tentunya ada pembaruan dalam berita yang ada di Tv Info. Dalam proses pembuatan beritanya*

[5] Kutipan wawancara pada 10 Juni 2011

[6] ibid

harus tepat dan cepat, karena berkaitan dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat."[7]

Dari pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa dalam Tv Info memang ada pengontrolannya. Pengontrolan dan pengelolaan yang dilakukan salah satunya dengan cara memasukkan berita-berita yang baru dalam Tv Info. Dan dalam proses pembuatan beritanya harus tepat dan cepat, karena berkaitan dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat

4.1.1.5 Kesulitan yang dihadapi Kasi. Penyuluhan Hukum dan Humas, dan Kasubsi. Humas dalam proses penyampaian informasi melalui Tv Info

Adapun dalam kesulitan yang dihadapi oleh Kasi. Penkum dan Humas, dan Kasubsi. Humas dalam proses penyampaian informasi melalui Tv Info.

Dimana bapak Suryo selaku Kasi. Penkum Hukum dan Humas memaparkan bahwa *"Secara umum tidak ditemui kendala-kendala yang berarti, karena dalam mengolah Tv Info kami di Penerangan Hukum dan Humas bahu membahu untuk dapat bekerja secara maksimal, agar berita-berita yang ada di Tv Info tidak ketinggalan"*[8]

[7] Kutipan wawancara pada 10 Juni 2011

[8] ibid

Pemaparan yang dikatakan oleh bapak Suryo sedikit memiliki kesamaan dengan yang di paparkan oleh ibu Yeni selaku Kasubsi. Humas, yang mana ibu Yeni menjelaskan bahwa *"Tidak ada kendala, harus di kontrol dalam proses pembuatan berita dari mulai mengedit sampai dengan berita tersebut siap di masukkan ke dalam Tv Info."*[9]

Dengan demikian secara keseluruhan tidak ada kendala yang berarti yang dihadapi oleh Kasi. Penkum dan Humas, dan Kasubsi. Humas. Karena dalam mengelola Tv Info Kasi. Penkum dan Humas, dan Kasubsi. Humas. dan staf bekerjasama secara maksimal. Hanya saja, perlu adanya pengawasan pada saat proses pembuatan berita.

4.1.1.6 Perkembangan Tv info dalam jangka panjang dan jangka pendek

Perkembangan Tv info dalam jangka panjang dan jangka pendek, bapak Suryo menjelaskan ***"****Dalam perkembangannya Tv Info diharapkan dapat memberikan citra yang positif bagi Kejaksaan khususnya Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dan Kejaksaan Negri di wilayah Jawa Barat. Selain itu masyarakat dapat mengetahui kinerja Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, sehingga diharapkan dengan melalui Tv Info dapat menigkatkan kepercayaan masyarakat atas kinerja Kejaksaan Tinggi Jawa Barat."*[10]

Dan Menurut ibu Yeni yang menyatakan *"Dalam perkembangannya tentunya Tv Info harus berkembang dan ada peningkatan. Dan dalam penyelesaian perkara cepat, tepat dan*

[9] Kutipan wawancara pada 10 Juni 2011

[10] ibid

jelas. Peranan humas sangat membantu kecepatan dalam menyelesaikan berita untuk dimasukkan ke dalam Tv Info."[11]

Dalam perkembangannya tentunya kita mempunyai harapan agar Tv Info mempunyai perkembangan dan ada peninggakatannya. Dan diharapkan Tv Info kedepannya dapat memberikan citra yang *Positive* bagi Kejaksaan khususnya Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dan Kejaksaan Negri di wilayah Jawa Barat. Agar masyarakat dapat meningkatkan kepercayaannya pada Kejaksaan Tinggi Jawa Barat atas kinerjanya.

4.1.1.7 Respon yang datang dari wartawan

Bapak Suryo dan ibu Yeni mempunyai penjelasan yang sama terkait dengan *Feedback* yang datang dari wartawan. Pemaparannya seperti *" wartawan memberikan respon yang positif dengan adanya Tv Info. Dan adanya Tv Info ini membantu wartawan dalam mencari berita"*[12].

Dari pemaparan diatas sudah jelas bahwa kehadiran Tv info dapat memudahkan wartawan dalam mencari informasi untuk dijadikan sebgai berita.

4.1.2 Pengelolaan Kesan Wartawan Pada Tv info

Dari hasil wawancara dengan 3 (tiga) Informan didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengelolaan kesan wartawan terhadap tv info adalah sebagai berikut :

[11] Kutipan wawancara pada 10 Juni 2011

[12] ibid

4.1.2.1 Komponen Artifaktual yang berada di sekitar tv info

Komponen artifaktual yang ada disekitar Tv Info dapat menarik perhatian orang yang berada disekitarnya, karena nyaman, bersih, dan wangi. Seperti yang telah dikatakan oleh bapak Zaky, bapak Roby dan bapak Endang, mereka memiliki pendapat yang sama. Yang menyatakan bahwa *" ruangannya nyaman, dan bersih."* [13]

Sehingga Tv info selain dapat memberikan informasi yang berguna bagi para wartawan dalam mencari berita, ruangan tempat diletakkannya Tv info juga terasa nyaman. Maka para wartawan dapat merasakan kenyamanan dalam mencari berita. Dengan adanya kenyamanan yang disediakan oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, maka dapat memberikan kesan yang positif pada Tv Info.

4.1.2.2 Tampilan Layout dari Tv Info (font, warna, dan design)

Tampilan layout dari Tv info cukup menarik, seperti yang dikatakan oleh ketiga informan, mereka mempunyai pendapat yang sama. Seperti yang yang dikatakan oleh bapak Endang bahwa *" dari tampilan warnanya sudah cukup menarik, dan kedepannya bisa lebih baik lagi."*[14] Dan bapak Zaky *"Tampilan dari menu yang ada di tv info cukup menarik. Tampilan dari layoutnya tidak kaku, dan*

[13] Kutipan wawancara pada 14 juni 2011

[14] Kutipan wawancara pada 14 juni 2011

warnanya lembut, serta menunya bagus." [15]Kemudian, bapak roby juga menyatakan bahwa *"Tampilan layout dari Tv Info menarik, warnanya eyecatching".*[16]

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa tampilan layout dari Tv Info cukup menarik karena kombinasi warna, hurf, dan design yang nyaman untuk dilihat.

4.1.2.3 Penampilan Dari Tv Info.

Penampilan dari Tv Info sendiri memberikan kesan yang menarik seperti yang telah dikatakan oleh para informan. Seperti bapak Endang yang menyatakan *bahwa "tampilannya sangat bagus, terkait mulai dari font, warna dan design. Karena itu, secara keseluruhan tampilan dari Tv Info itu sangat bagus."*[17] Sedikit berbeda dengan yang dikatakan oleh bapak Zaky, bahwa " *dilihatnya bagus, karena icon dari menunya itu unik. Dan dilihat dari isi berita dalam tv info kita bisa mengetahui perkembangan kasus. Dan dapat di wawancara untuk keterangan lebih jauh lagi."*[18] Selain itu bapak Roby juga menyatakan bahwa *" penampilan dari Tv info menarik juga."*[19]

[15] Kutipan wawancara pada 14 juni 2011

[16] ibid

[17] ibid

[18] ibid

[19] ibid

Maka dari itu, secara keseluruhan penampilan dari Tv info menarik. Karena dari tampilannya baik, dan juga bagus. Jadi dapat dipercayakan bahwa berita yg ada dalam tv info merupakan berita terbaru.

4.1.3 Persepsi wartawan tentang Tv Info di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat (Studi deskriptif mengenai Media Humas dalam Penyampaian Informasi).

Dari hasil wawancara dengan 3 (tiga) Informan didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Persepsi wartawan tentang Tv Info di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat (Studi deskriptif mengenai Media Humas dalam Penyampaian Informasi) adalah sebagai berikut :

4.1.3.1 Persepsi Wartawan Tentang Tv Info Sebagai Media Humas Dalam Penyampaian Informasi

Tabel 4.3
Persepsi Wartawan

No.	Nama Informan	Persepsi
1.	Endang	• Tv Info dapat membantu dalam mencari berita.
2.	Roby	• Tv Info merupakan suatu inovasi baru yang bagus untuk Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.
3.	Zaky	• Berita dari Tv Info membantu dalam latar belakangnya.

Sumber : Observasi Lapangan Februari-Juli Tahun 2011

Dari tabel diatas, kita dapat mengetahui bahwa hasil wawancara peneliti dengan wartawan dapat menunjukkan persepsi yang baik dari wartawan atas kehadiran dari Tv Info. Hal tersebut dikarenakan Tv Info mempunyai ruangan yang sangat nyaman, bersih dan wangi. Ketika memasuki ruangan tempat diletakkannya Tv Info terdapat sofa untuk ruang tunggu. Kemuadian ada Ac yang membuat ruangan tersebut menjadi sejuk, ini dapat mempengaruhi persepsi wartawan. Dengan adanya komponen artifaktual yang dapat membuat kesan positif tersebut, maka wartawanpun mempunyai persepsi yang positif mengenai Tv info. Dimana wartawan menyatakan bahwa dengan adanya Tv Info dapat membantu tugas mereka sebagai wartawan.

Seperti yang ditegaskan oleh bapak Endang, dimana bapak Endang menyatakan bahwa " *Saya sebagai pencari berita, Tv Info dapat membantu dalam mencari berita, tentang kasus-kasus yang sedang hangat, dan yang ada hubungannya dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat."* [20]

Kemudian, bapak Zaky Juga mengatakan bahwa " *berita dari Tv Info membantu dalam latar belakangnya. Tidak bisa hanya mendapatkan berita, tetapi juga harus konfirmasi ke kejaksaan juga."*[21]

[20] Kutipan wawancara pada 14 juni 2011

[21] ibid

Dan seperti yang diungkapkan oleh bapak Roby yakni "*Tv info merupakan suatu trobosan baru yang bagus untuk Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. Isinya kalau bisa ada interaksinya. Dan harus ada operator atau orang yang tugasnya khusus menangani Tv Info. Agar peristiwa yang terjadi bisa langsung di tampilkan dalam Tv Info*."[22]

Maka dari itu, dapat diuraikan bahwa persepsi wartawan Tentang Tv info merupakan suatu hal yang baru, dimana dengan adanya Tv Info dapat membantu wartawan dalam mencari berita.

4.1.3.2 Tv Info dapat menarik perhatian

Dengan berita yang ada di dalam Tv Info, hal tersebut tentunya menarik perhatian wartawan untuk mencari berita. Hal tersebut di perkuat oleh 3 informan yang mempunyai jawaban yang sama. Dimana jawaban yang diberikan informan yaitu *" Tv Info menarik perhatian, dimana informasinya menarik untuk masyarakat."* [23]

4.2 Hasil Pembahasan

Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, merupakan salah satu lembaga pemerintah dibawah naungan Kejaksaan Agung. Dalam hal ini Kejaksaan Tinggi Jawa Barat mempunyai program tentang Tv Info. Dimana dalam Tv Info berisi mengenai struktur organisasi, kinerja dan testimoni, saran dan pengaduan, jaksa agung dari masa-kemasa, dan daftar kejaksaan tinggi.

Dengan adanya Tv Info ini, maka peneliti mendeskripsikan mengenai persepsi wartawan tentantang Tv Info sebagai media humas dalam penyampaian informasi.

---

[22] ibid

[23] Kutipan wawancara pada 14 juni 2011

Pada penelitian ini melibatkan dua orang yang menjadi subjek pada penelitian ini yaitu antara Kasi. Penkum dan humas dengan wartawan. Yang mana jika dikaitkan dalam penelitian ini dapat kita ketahui mengenai persepsi wartawan tentang Tv Info sebagai media humas dalam penyampaian informasi.

Tv info merupakan bagian dari media humas. Definisi dari media humas yaitu alat-alat yang digunakan PR dalam melakukan tugasnya. *Seperti Press Release, Press- conference, award ceremony, family gathering, dan lain-lain.* Hanya saja humas di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat menggunakan Tv info sebagai media humas eksternal dalam menyampaikan informasi. Seperti yang telah dikatakan diatas, bahwa humas menggunakan media humas untuk menyampaikan informasi kepada wartawan melalui Tv info.

Dari analisis deskripsi hasil penelitian dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi wartawan tentang Tv Info di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat (mengenai media humas dalam menyampaikan informasi).

Proses Penyampaian Informasi dalam Tv Info, berita yang ditampilkan dalam Tv info merupakan berita-berita yang mempunyai kaitan dengan perkara dan ditangani oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. Serta semua kegiatan tentang yang ada di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, berita yang di tampilkan dapat berupa tulisan, foto, dan video yang bersifat informatif.

Tahapan-tahapan penyampaian informasi yang dimasukkan ke dalam Tv Info mempunyai proses yang panjang. Dimana yang dilakukan pada pertama kali adalah pencarian berita di tempat kejadian perkara yang dilakukan oleh karyawan di bagian Penkum dan Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. Setelah itu berita tersebut kemudian di edit dalam setiap beritanya, jika berita tersebut sudah selesai diedit, maka berita tersebut di laporkan ke Kasi. Penkum dan Humas, setelah selesai dilaporkan ke bagian Asisten Intelejen, dan yang terakhir dilaporkan pada Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. Jika berita tersebut telah disetujui, maka berita tersebut di tanda tangan sebagai salah satu tanda telah disetujui. Dan barulah berita tersebut dapat dimasukkan ke dalam Tv Info.

Di dalam Tv Info mempunyai menu-menu yang meliputi struktur organisasi, kinerja dan testimoni, saran dan pengaduan, jaksa agung dari masa kemas dan daftar Kejaksaan Tinggi.

Selain itu pengontrolan dan pengelolaan juga dilakukan oleh Kasi. Penkum dan humas, Kasubsi. Humas beserta Staff pada Tv Info, hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya berita-berita baru yang dimasukkan dalam Tv Info, Tv Info sendiri di *update* dalam jangka waktu satu bulan sekali. Dalam pengelolaan Tv Info, tidak ada kendala yang dihadapi oleh Kasi. Penkum dan Humas, serta Kasubsi. Humas Kejaksaan Tinggi Jaw barat. Karena mereka bekerjasama secara maksimal agar berita yang ada di dalam Tv Info dapat Tetap *update*. Namun pengontrolan tetap

dilakukan pada saat proses pembuatan berita mulai dari pengeditan sampai tahap berita tersebut siap dimasukkan ke dalam Tv Info.

Dalam perkembangannya Tv Info diharapkan dapat memberikan citra positif bagi Kejaksaan, khususnya Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dan Kejaksaan Negeri di wilayah Jawa Barat. Selain itu, tv info juga harus berkembang dan mengalami peningkatan, dan dalam penyelesaian perkara cepat, tepat, dan jelas.

Dengan adanya Tv Info ini, tentunya mendatangkan *feedback* dari kalangan wartawan, dan *feedback* dari wartawan positif. Karena wartawan sangat senang dengan adanya Tv Info mereka terasa terbantu dalam menjalanjakn tugasnya sebagai wartawan. Selain itu Kasi. Penkum dan Humas, dan wartawan dapat bekerja sama dalam mendapatkan informasi.

Pengelolaan kesan wartawan terhadap Tv Info. Dilihat dari komponen artifaktual yang berada disekitar Tv Info dapat membuat orang yang sedang melihat Tv Info merasa nyaman. Karena ruangan tersebut terlihat rapih, dan bersih. Sedangkan dilihat dari tampilan layout yang ada dalam Tv Info, dari hasil observasi para informan menyatakan tampilannya menarik, mulai dari segi design, warna, font, serta Icon menu yang ada di dalam Tv Info nyaman untuk dilihat. Kemudian dari secara keseluruhan tampilan dari Tv Info menarik. Karena dari tampilannya baik, dan juga bagus. Jadi dapat dipercayakan bahwa berita yg ada dalam tv info merupakan berita terbaru.

Persepsi Wartawan Tentang Tv Info Sebagai Media Humas Dalam Penyampaian Informasi. TV info adalah tv yang berisi informasi data-data mengenai kejaksaan tinggi Jawa Barat dari tahun 2008 sampai sekarang seperti struktur organisasi, kinerja dan testimoni, saran dan pengaduan, jaksa agung dari masa-kemasa, dan daftar kejaksaan tinggi. Tv info telah di launching pada tanggal 09 Desember 2010, dan Tv info di perbaharui informasinya sebulan sekali, kemudian Tv info sendiri mempunyai layar *LCD* yangb berukuran 32 inci. Tv Info mempunyai ruangan yang sangat nyaman, bersih dan wangi. Ketika memasuki ruangan tempat diletakkannya Tv Info terdapat sofa untuk ruang tunggu. Kemuadian ada Ac yang membuat ruangan tersebut menjadi sejuk.

Persepsi yang datang dari wartawan sangat positif, karena sebagai wartawan mereka sangat terbantu dalam mencari berita melalui Tv Info tentang kasus-kasus yang sedang menjadi perbincangan. Selain itu icon menu yang ada dalam Tv Info unik, dan berita dari Tv info juga dapat membantu dalam latar belakangnya, tidak bisa hanya mendapatkan berita. Oleh karena itu berita tersebut perlu dikonfirmasi lagi ke kejaksaan juga. Tv Info juga merupakan suatu trobosan baru bagi Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, seperti yang telah dikatakan oleh informan bahwa “harus adanya tenaga kerja yang mengelola Tv Info (operator) agar peristiwa yang terjadi bisa langsung di tampilkan dalam Tv Info.”

Selain itu Tv Info juga menarik perhatian para wartawan selaku pencari berita. Karena berita yang ditampilkan di Tv Info adalah berita yang dapat menarik perhatian masyarakat.